BAB III

HASIL KERJA PRAKTEK

3.1 Sejarah Singkat Balai Besar Pulp dan Kertas

Gagasan untuk memanfaatkan potensi hutan diwilayah Indonesia bagi bahan baku serat rayon untuk pertama kalinya dicetuskan oleh Dr. Schacht, seorang ahli ekonomi Jerman Barat pada tahun 1951.

Kemudian gagasan Dr. Schacht tersebut pelaksaannya dirintis oleh Biro Perancangan Negara dan untuk keperluan tersebut dibentuk suatu proyek rayon berkedudukan di Jakarta pada tahun 1959.

Penelitian laboratorium mengenai pembuatan serat rayon terutama dari kayu-kayuan telah dimulai sejak tahun 1956 oleh Balai Penelitian Kimia Bogor dibawah pimpinan Ir. Adnan Kusuma dan Dr. R. J. H. Bisanz.

Dengan makin meluasnya kegiatan-kegiatan laboratorium dari bermacam-macam spesies kayu, dipandang perlu adanya suatu laboratorium khusus, maka pada tahun 1959 di Bandung didirikan suatu laboratorium yang merupakan bagian dari proyek rayon yang berkedudukan di Jakarta dengan nama proyek Balai Rayon dan Selulosa.

Menjelang selesainya pembangunan untuk proyek pilot rayon dari efektifitas dan efisien kerja dengan surat keputusan Mentri Perindustrian No. 568/M/67 tanggal 25 Juni 1967 Proyek Pilot Rayon dan Balai Rayon dan selulosa, dan terhitung dari tanggal 25 September 1967 diintegrasikan menjadi pusat penelitian dan pembanguna industri selulosa

Pada tanggal 4 November 1968 pusat penelitian dan pembangunan selulosa diresmikan menjadi Lembaga Penelitian Selulosa (LPS) oleh Mentri Perindustrian bersama Duta Besar Republik Federasi Jerman.

Dan pada tanggal 27 September 1979 dirubah kembali menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Selulosa yang bselanjutnya disebut Balai Besar Selulosa (BBS) berdasarkan surat keputusan Presiden No. 47 tahun 1979.

Dan pada tanggal 29 November 2002 Balai Besar Selulosa mengalami perubahan struktur organisasi dan perubahan nama menjadi Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK), berdasarkan surat keputusan No. 66/ Kpts/Bd/BBPK/IX/2003.

3.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Besar Pulp dan Kertas

Balai Besar Pulp dan Kertas adalah unit pelaksanaan teknis dibidang penelitian dan pengembangan industri selulosa dalam lingkungan Departemen Perindustrian yang berada dibawah dan tanggungjawab langsung kepada Kepala Penelitian dan Pengembangan Industri.

Tugas dari Balai Besar Pulp dan Kertas adalah melakukan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi selulosa dalam rangka mengembangkan industri dalam kebijaksanaan teknis yang diterapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Fungsi dari Balai Besar Pulp dan Kertas adalah melakukan penelitian dan pengembangan bahan baku, bahan pembantu, proses, peralatan, hasil produksi dan pencegahan polusi dalam lingkungan Balai Besar Pulp dan Kertas, melaksanakan kegiatan peningkatan dan pengendalian mutu bahan baku, proses, peralatan, dan

hasil produksi dalam industri selulosa, mempersiapkan bahan baku penyuluhan, pembinaan teknis, ekonomis, konsultasi, penataran dan latihan serta seminar yang ditetapkan oleh Kepala Balai Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Selulosa, menyusun dan melaporkan hasil-hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan.

3.3. Struktur Organisasi Balai Besar Pulp dan Kertas

Struktur Organisasi Balai Besar Pulp dan Kertas terlampir

3.4. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Balai Besar Pulp dan Kertas yaitu terwujudnya Indonesia sebagai suatu negara industri yang maju dan bangsa niaga yang tangguh, yang didukung dengan kemampuan penguasaan teknologi industri selulosa yang maju, yang berkelanjutan serta berwawasan lingkungan dan pelayanan yang profesional.

Sedangkan misi Balai Besar Pulp dan Kertas yaitu :

1. Melakukan pelayanan profesional sebagai mitra dalam meningkatkan daya saing industri selulosa.
2. Menghasilkan teknologi yang bermanfaat dalam meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri selulosa.
3. Menghasilkan teknologi tepat guna bagi pengembangan IKM dan dapat menjadi salah satu sumber teknologi yang terandalkan.

3.5. Aktifitas Selama Melaksanakan Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek di Balai Besar Pulp dan Kertas yang dikerjakan adalah memindahkan data perusahaan yang disimpan dalam Microsoft Excel kedalam Microsoft Access dengan cara membuat Tabel kemudian membuat Form dan diakhiri dengan membuat Report. Dalam setiap pembuatan program diatas bila selesai maka dilakukan pengecekkan (memeriksa) apakah data tersebut sukses atau masih terdapat error (kesalahan).